

## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE CONCEPT SENTENCE BERBANTUAN MEDIA KARTU KALIMAT TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI

Nurul Fahmiati<sup>1,\*</sup>, Ida Bagus Kade Gunayasa<sup>2</sup>, Husniati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

e-mail: ulfafamiati@gmail.com<sup>1,\*</sup>, ibk.gunayasa@unram.ac.id<sup>2</sup>, husniati.fkip@unram.ac.id<sup>3</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *concept sentence* berbantuan media kartu kalimat terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas IV SDN 29 Dompu tahun pelajaran 2020/2021. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain *quasi eksperimental design* tipe *nonequivalent control group design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 29 Dompu tahun pelajaran 2020/2021 dengan jumlah siswa 37 orang yang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 21 orang perempuan. Teknik sampling penelitian ini adalah teknik sampel jenuh dengan sampel kelas IV SDN 29 Dompu. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes keterampilan menulis siswa menggunakan rubrik penilaian (*pretest-posttest*). Analisis data dilakukan dengan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis menggunakan rumus *t-test polled varians*. Uji hipotesis pada taraf signifikan 5% menghasilkan  $t_{hitung} = 2,14$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,690$ , dengan kata lain,  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Berdasarkan kriteria pengujian yakni jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *concept sentence* berbantuan media kartu kalimat terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas IV SDN 29 Dompu tahun pelajaran 2020/2021.

**Kata-kata Kunci:** kooperatif, *concept sentence*, menulis, teks deskripsi

## THE EFFECT OF CONCEPT SENTENCE TYPE OF COOPERATIVE LEARNING MODEL ASSISTED ON SENTENCE CARD MEDIA ON DESCRIPTION TEXT WRITING SKILLS

**Abstract:** This study aims to determine the effect of the type cooperative learning model *concept sentence* assisted by sentence card media on the writing skills of the fourth grade students of SDN 29 Dompu in the 2020/2021 academic year. The results of this research are expected to be useful theoretically and practically. This type of research is an experimental research with a quasi experimental design type *nonequivalent control group design*. The population of this study were all fourth grade students of SDN 29 Dompu in the 2020/2021 academic year with 37 students consisting of 16 boys and 21 girls. The sampling technique of this research is saturated sample technique with a sample class IV SDN 29 Dompu. The data collection method in this study was a test of students' descriptive text writing skills using an assessment rubric (*pretest-posttest*). Data analysis was performed by normality test, homogeneity test and hypothesis testing using the formula *t-test polled variance*. Hypothesis testing at the 5% significance level resulted in  $t_{hitung}=2.14$  while  $t_{tabel}=1,690$ , in other words,  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Based on the test criteria, namely if  $t_{hitung} > t_{table}$  then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. Therefore, it can be concluded that there is an effect of the cooperative learning model type *concept sentence* assisted by sentence card media on the writing skills of the fourth grade students of SDN 29 Dompu in the 2020/2021 school year.

**Keywords:** cooperative, *concept sentence*, writing, descriptive text

### PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia SD merupakan pembelajaran yang paling utama,

karena dengan bahasalah siswa dapat menimba ilmu pengetahuan, teknologi, seni, serta informasi ditularkan dari pendidik. Proses tersebut terjadi sejak awal belajar di

sekolah. Mencermati hal itu maka guru sebagai pelaksana dan pengelola pembelajaran di sekolah, dituntut untuk dapat merancang, melaksanakan dan mengevaluasi aspek-aspek yang tercakup dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia dikembangkan melalui empat aspek keterampilan utama Bahasa Indonesia yaitu (menyimak, berbicara, membaca dan menulis). Salah satu keterampilan berbahasa yang sangat diperlukan adalah keterampilan menulis, karena sebagai makhluk sosial manusia membutuhkan bahasa untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain, baik berkomunikasi secara langsung maupun tidak langsung. Keterampilan berbahasa yang digunakan dalam komunikasi tidak langsung adalah menulis.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling tinggi tingkatannya karena menulis mempunyai peranan dalam upaya melahirkan generasi masa depan yang cerdas, kritis, kreatif, dan berbudaya. Sebagaimana pendapat Dalman (2018:3) menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana.

Pembelajaran bahasa Indonesia harus dilaksanakan untuk memperluas wawasan siswa, yang dapat mengubah perilaku siswa termasuk cara berpikir dan bertindak dalam bentuk keterampilan. Terutama keterampilan yang relevan dengan keterampilan abad 21. Mengingat, pembelajaran abad 21 merupakan suatu pembelajaran di mana kurikulum yang dikembangkan menuntut sekolah mengubah pendekatan pembelajaran. Yakni yang berpusat pada pendidik menjadi pendekatan yang berpusat pada peserta didik. Hal ini sesuai dengan tuntutan masa depan, sehingga peserta didik harus memiliki kecakapan dalam era revolusi industri 4.0 yaitu cara berpikir mencakup kreativitas, berpikir kritis, pemecahan masalah, pengambilan keputusan dan belajar. Kemudian cara kerja mencakup komunikasi dan kolaborasi. Serta dibutuhkan alat untuk bekerja yang mencakup teknologi informasi, komunikasi, dan literasi informasi. Sehingga pembelajaran Bahasa Indonesia dapat mengajarkan siswa untuk mampu

berpikir secara kritis dan kreatif seperti tuntutan di era revolusi industri 4.0.

Terkait dengan hal diatas maka pembinaan dan pengembangan keterampilan menulis siswa, guru diharapkan mampu menggunakan strategi mengajar dengan model pembelajaran efektif. Guru perlu melibatkan fisik dan mental untuk mengoptimalkan aktivitas belajar peserta didik. Guru pun harus optimal dalam memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi baik dalam hal berdiskusi. Hal ini tentu akan berdampak pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia, sehingga memunculkan minat siswa terhadap keterampilan menulis.

Seorang guru harus memiliki kemampuan dalam memilih model pembelajaran terbaik untuk digunakan dalam mengkomunikasikan pesan pembelajaran kepada siswa. Guru harus mampu memilih model pembelajaran yang bervariasi dan efektif. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru harus sesuai dengan materi pembelajaran, sesuai dengan karakteristik siswa serta dapat memotivasi siswa untuk belajar. Diharapkan dengan model pembelajaran yang sesuai dan tepat, dapat berpengaruh terhadap perkembangan keterampilan berbahasa termasuk keterampilan menulis teks deksripsi. Sehingga siswa menjadi senang dan aktif dalam belajar terkait dengan materi yang disampaikan oleh gurunya.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pelajaran Bahasa Indonesia adalah model pembelajaran kooperatif tipe *concept sentence*. Model pembelajaran kooperatif tipe *concept sentence* ini adalah model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif, mendorong dan mengembangkan keterampilan berfikir kreatif siswa serta interaksi dalam proses belajar mengajar berlangsung hidup dan menciptakan karakter sosial di antara individu yang terlibat di dalamnya.

Model pembelajaran kooperatif tipe *concept sentence* dapat digunakan dengan berbantuan media kartu kalimat. Media kartu kalimat adalah media kartu yang didalamnya berisi kalimat efektif. Penggunaan media kartu kalimat ini akan menarik bagi siswa apabila guru mendesain dan mengkreasikan

kartu dengan kreatif. Media kartu kalimat ini cocok digunakan untuk keterampilan menulis deskripsi siswa karena dapat mempermudah siswa untuk mengembangkan imajinasi dan pengetahuannya. Serta dapat membantu siswa menjelaskan suatu hal dengan sangat rinci karena terbiasa menulis dengan sifat deskripsi. Model pembelajaran kooperatif tipe *concept sentence* diharapkan dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Selain harapan tersebut, pemilihan model pembelajaran kooperatif tipe *concept sentence* juga dikarenakan belum pernah diterapkan sebelumnya di SDN 29 Dompu.

Untuk membuktikan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept Sentence* Berbantuan Media Kartu Kalimat Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas IV SDN 29 Dompu Tahun Pelajaran 2020/2021."

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2017:107) mengemukakan bahwa metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan. Pada penelitian eksperimen di lakukan di laboratorium, serta dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (treatment). Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental Design tipe Nonequivalent Control Grup Design*. Penelitian dilakukan terhadap dua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol (pembanding). Pada *pretest-posttest control group design* ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara acak, kemudian diberi pre-test untuk mengetahui keadaan awal apakah ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Setelah itu diberi perlakuan (treatment) pada kelas eksperimen berupa menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *concept sentence* dengan menggunakan media kartu kalimat sedangkan kelas kontrol dilakukan dengan metode konvensional yaitu ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Dan diakhir kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama diberikan post-test untuk mengetahui peningkatan atau sejauh mana pengaruh serta

perbedaan yang terjadi setelah diberikan perlakuan.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 29 Dompu yang beralamat di Jln. Lintas Sumbawa-Bima Desa O'o Kec. Dompu, Kab. Dompu Provinsi Nusa Tenggara Barat. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 29 Dompu dengan jumlah siswa 37 orang siswa. sampel yang menjadi subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SDN 29 Dompu, dengan kelompok kelas eksperimen adalah kelas IV A, dengan jumlah siswa 19 orang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Sedangkan kelompok kelas kontrol adalah siswa kelas IV B, dengan jumlah siswa 18 orang terdiri dari 6 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Sehingga jumlah sampel seluruhnya adalah sebanyak 37 orang.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat menggunakan metode pengumpulan data tes. Tes dalam penelitian ini dilakukan untuk mengukur keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *concept sentence* berbantuan media kartu kalimat. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan menulis teks deskripsi khususnya menulis pada *Pretest* dan *posttest*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

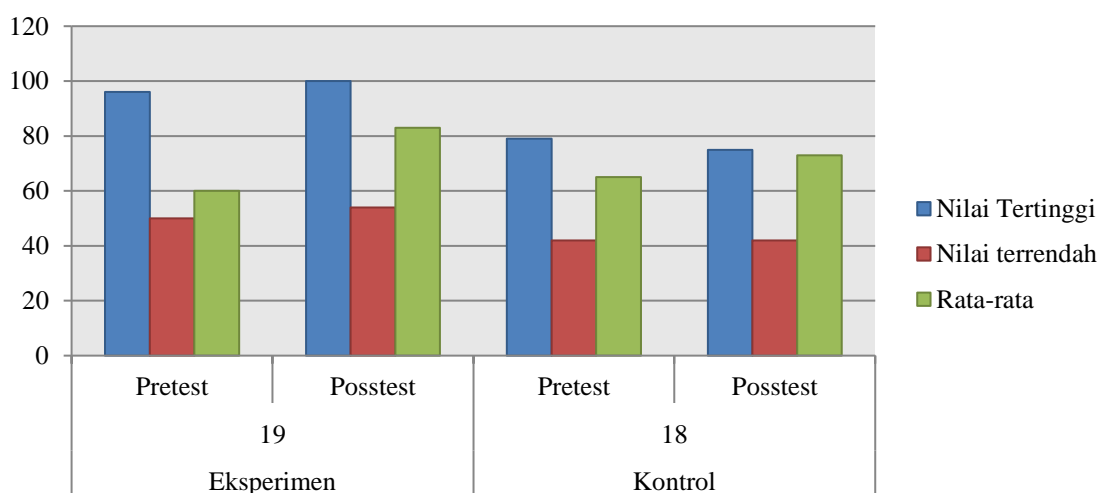
Pada tahap awal, peneliti memberikan *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan melihat kemampuan awal siswa dari masing-masing kelas. Tahap berikutnya adalah peneliti memberi perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *concept sentence* berbantuan media kartu kalimat dan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan. Pada tahap akhir setelah pemberian perlakuan, peneliti memberikan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan melihat perbandingan antara kelas yang diberikan perlakuan dengan kelas yang tidak diberikan perlakuan. Berikut data perbandingan hasil *Pretest* dan *Post-test* kelas eksperimen dan kontrol:

Tabel 1. Data hasil *Pretest* dan *Post-test*

Kelompok	Jumlah Siswa	Tahap	Nilai	Nilai	Rata-Rata
			Tertinggi	Terrendah	
Eksperimen	19	Pretest	96	50	60
		Posttest	100	54	83
Kontrol	18	Pretest	79	42	65
		Posttest	75	42	73

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa kelas eksperimen yang berjumlah 19 orang memperoleh nilai *pre-test* tertinggi 96 dan terendah 50 dengan nilai rata-rata sebesar 60. Sedangkan nilai *post-test* pada kelas eksperimen memperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 54 dengan nilai rata-rata sebesar 83. Selanjutnya untuk kelas

kontrol yang berjumlah 18 orang memperoleh nilai *pre-test* tertinggi 79 dan terendah 42 dengan nilai rata-rata sebesar 65. Sedangkan nilai *post-test* pada kelas kontrol memperoleh nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 42 dengan nilai rata-rata sebesar 73. Berdasarkan data di atas dapat diinterpretasikan dalam bentuk grafik sebagai berikut.

Gambar 1. Diagram Data Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Siswa

Berdasarkan diagram di atas, terlihat bahwa hasil perkembangan keterampilan menulis siswa kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan (*post-test*) lebih baik dibandingkan dengan hasil perkembangan keterampilan menulis siswa pada kelas kontrol (*post-test*) yang tidak diberikan perlakuan. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai *post-test* pada kelas eksperimen tertinggi 100, terendah 54 dengan nilai rata-rata sebesar 83. Sedangkan nilai *post-test* pada kelas kontrol memperoleh nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 42 dengan nilai rata-rata sebesar 73.

Setelah data keterampilan berbicara (*pre-test* dan *post-test*) siswa diperoleh, kemudian dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas dilakukan terhadap data hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui apakah data kedua kelas tersebut terdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas data menggunakan rumus uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan ( $dk1 = n - 1$ ) jika nilai  $KS_{hitung} > KS_{tabel}$ , maka data berdistribusi normal. Adapun ringkasan hasil uji normalitas data dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data *Pre-test* dan *Post-test* kelas eksperimen dan kontrol

Kelas	Tahap	$KS_{hitung}$	$KS_{tabel}$	Kesimpulan
Kontrol	<i>Pretest</i>	0,1644	0,30936	Terdistribusi normal
	<i>Posttest</i>	0,1315	0,30936	

Eksperimen	<i>Pretest</i>	0,1964	0,30142
	<i>Posttest</i>	0,121	0,30142

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa semua data terdistribusi normal karena semua data pada kolom  $KS_{hitung} > KS_{tabel}$ . Hasil perhitungan uji normalitas data *pretest* kelas kontrol, yakni  $KS_{hitung}=0,1644$  dimana  $KS_{table}=0,30936$ . Nilai  $0,1486 < 0,29407$  oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data *pretest* hasil keterampilan menulis kelas kontrol berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas data *pretest* keterampilan menulis untuk kelas eksperimen, yakni  $KS_{hitung}=0,1964$  dimana  $KS_{table}=0,30142$  sehingga  $0,1964 < 0,30142$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data *pretest* hasil belajar kelas eksperimen berdistribusi normal. Dan hasil perhitungan uji normalitas data *posttest* keterampilan menulis untuk kelas kontrol, yakni  $KS_{hitung}=0,1315$  dimana  $KS_{table}=0,30936$  sehingga  $0,1315 < 0,30936$  oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data *posttest* hasil belajar kelas kontrol berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas data *posttest*

keterampilan menulis untuk kelas eksperimen, yakni  $KS_{hitung}=0,121$  dimana  $KS_{table}=0,30142$  sehingga  $0,121 < 0,30142$  oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data *posttest* keterampilan menulis kelas eksperimen berdistribusi normal.

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data kedua sampel penelitian memiliki varian yang homogen atau tidak, guna memenuhi uji prasyarat statistik parametris. Uji homogenitas dilakukan menggunakan uji analisis varian. Pada data keterampilan menulis teks deskripsi siswa ketika melaksanakan *pre-test* dan *post-test* di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data dikatakan bervariasi homogen apabila Uji homogenitas menggunakan uji F dengan kriteria pengujian  $dk1 = n_a - 1$ ;  $dk2 = n_c - 1$ ;  $\alpha = 0,5$ . Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka data bersifat homogen disajikan dalam Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Data *Pretest* dan *Posttest*

Kelas	Tahap	Varian	$F_{hitung}$	$F_{tabel} (\alpha=5\%)$	Kesimpulan
Kontrol	<i>Pretest</i>	173,03	1,053	2,23	Data Homogen
	<i>Posttest</i>	216,30	1,022	2,23	
Eksperimen	<i>Pretest</i>	182,26	1,053	2,23	
	<i>Posttest</i>	221,24	1,022	2,23	

Nilai varian untuk data *pretest* kelas kontrol adalah 173,03 dan nilai varian untuk kelas eksperimen adalah 182,26. Hal tersebut menjelaskan bahwa varian kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan varian kelas kontrol sehingga yang menjadi  $dk1/dk$  pembilang adalah kelas eksperimen ( $dk1=19$ ) dan yang menjadi  $dk2/dk$  penyebut adalah kelas kontrol ( $dk2=18$ ). Oleh karena itu, diperoleh nilai  $F_{hitung}=1,053$  dan  $F_{tabel}=2,23$  sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen. Sedangkan nilai varian untuk data *posttest* kelas kontrol adalah 216,30 dan nilai varian untuk kelas eksperimen adalah 221,24. Hal tersebut menjelaskan bahwa varian kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan varian kelas kontrol sehingga yang menjadi  $dk1/dk$  pembilang adalah kelas eksperimen ( $dk1=19$ )

dan yang menjadi  $dk2/dk$  penyebut adalah kelas kontrol ( $dk2=18$ ). Oleh karena itu, diperoleh nilai  $F_{hitung}=1,022$  dan  $F_{tabel}=2,23$  sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen.

Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe concept sentence berbantuan media kartu kalimat terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas IV SDN 29 Dompu. Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas data kelas kontrol dan kelas eksperimen yang berdistribusi normal dan data juga homogen, maka uji statistik yang digunakan adalah statistik parametrik dengan rumus *t pooled varians*, karena jumlah sampel pada kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak sama.

Tabel 4. Hasil Analisis Uji Hipotesis Data *Posttest*

Kelas	N	Rata-Rata	S <sup>2</sup>	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$
Kontrol	18	73	216,30	2,14	1,690
Eksperimen	19	83	221,24		

Tabel 4 menunjukkan bahwa pada kelas kontrol dengan jumlah siswa 18 orang siswa mempunyai nilai rata-rata 73 dan kelas eksperimen yang mempunyai 19 orang siswa memiliki nilai rata-rata sebesar 83. Nilai varian ( $S^2$ ) dari kelas kontrol adalah 216,30 dan nilai varian ( $S^2$ ) dari kelompok eksperimen adalah 221,24 sehingga menghasilkan  $t_{hitung}$  sebesar 2,14. Sedangkan pada taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan ( $dk = n_1 + n_2 - 2$ ), nilai  $t_{tabel}$  yang diperoleh adalah sebesar 1,690 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Nilai  $t_{hitung} = 2,14$  dan nilai  $t_{tabel} = 1,690$ . Kesimpulannya adalah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *concept sentence* berbantuan media kartu kalimat terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas IV SDN 29 Dompu.

### Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *concept sentence* berbantuan media kartu kalimat terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas IV SDN 29 Dompu. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *concept sentence* berbantuan media kartu kalimat terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas IV SDN 29 Dompu. Model pembelajaran kooperatif tipe *concept sentence* dapat membantu menciptakan suasana belajar yang kondusif serta mendorong dan mengembangkan proses berfikir kreatif siswa. Model pembelajaran ini erat kaitannya dengan pengalaman menulis peserta didik. Sementara itu upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dan menciptakan pembelajaran yang efektif perlu adanya bantuan media pembelajaran kartu kalimat. Kartu kalimat adalah media kartu yang didalamnya tertulis kalimat efektif.

Dalam penelitian ini perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *concept sentence* berbantuan media kartu kalimat pada siswa eksperimen SDN 29 Dompu, sedangkan kelompok kontrol pelaksanaan pembelajaran dengan tidak

diberikan perlakuan berupa model pembelajaran kooperatif tipe *concept sentence* berbantuan media kartu kalimat dengan kata lain menggunakan pembelajaran konvensional.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 83 dan kelas kontrol adalah 73. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan kriteria pengujian  $dk = n$  dan  $\alpha = 0,05$  sehingga  $ks_{hitung} < ks_{tabel}$  maka data berdistribusi normal. Karena data sudah berdistribusi normal maka dapat dilakukan uji homogenitas menggunakan uji F dengan kriteria pengujian  $dk_1 = n_a - 1$ ;  $dk_2 = n_c - 1$ ;  $\alpha = 0,5$  sehingga menghasilkan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka data bersifat homogen.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan hasil uji *t pooled varians* dengan menggunakan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan ( $dk = n_1 + n_2 - 2$ ) menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *concept sentence* berbantuan media kartu kalimat cerita terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas IV SDN 29 Dompu. Hal ini menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe *concept sentence* berbantuan media kartu kalimat dapat diterapkan di Sekolah Dasar kelas IV.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *concept sentence* berbantuan media kartu kalimat terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas IV SDN 29 Dompu tahun pelajaran 2020/2021. Hasil perhitungan t-test dua pihak

diperoleh nilai yaitu  $2,14 (t_{hitung}) > 1,690 (t_{tabel})$  pada taraf signifikansi 5% yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu membuktikan bahwa ada pengaruh dari penggunaan model pembelajaran kooperatif *concept sentence* berbantuan media kartu kalimat terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas IV SDN 29 Dompu tahun pelajaran 2020/2021.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka guru-guru di SDN 29 Dompu diharapkan dapat menerapkan pembelajaran kooperatif *concept sentence* berbantuan media kartu kalimat dalam upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. 2018. Keterampilan Menulis. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Ngalimun. 2014. Strategi dan Model Pembelajaran. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Riduwan. 2014. Dasar-Dasar Statistika. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.